

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing yang dimoderasi oleh variabel Umur Perusahaan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang dengan menyebar 52 kuisioner kepada pemilik restoran dan kafe di Kota Padang, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Dari ketiga dimensi inovasi, yaitu inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi pemasaran, maka hasil yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa inovasi proses lebih dominan dilakukan oleh UMKM sektor kuliner Kota Padang. Artinya, Semakin sering inovasi dilakukan, terutama pada inovasi proses, maka akan semakin besar kemungkinan keunggulan bersaing bisa diperoleh pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang.
2. Pada penelitian ini, umur perusahaan memoderasi hubungan antara inovasi dan keunggulan bersaing secara signifikan. Artinya, pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing menjadi lebih kuat jika umur perusahaan berada pada umur dibawah lima tahun pada UMKM sektor kuliner Kota Padang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menguji variabel inovasi dan keunggulan bersaing. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar hasil penelitian lebih kompleks.
2. Variabel moderasi pada penelitian ini hanya berfokus pada umur perusahaan.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM sektor kuliner saja.
4. Penelitian ini hanya mencakup wilayah Kota Padang.

5.3 Implikasi Penelitian

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terkait dengan pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing, dimana dari hasil penelitian kita melihat bahwasanya inovasi diperlukan untuk memperoleh keunggulan bersaing dan peran umur perusahaan dalam memoderasi kedua variabel tersebut serta dapat dijadikan sebagai literatur tambahan dalam penelitian.

Bagi pemerintah, penelitian ini bisa diharapkan bisa menjadi referensi dalam membuat kebijakan mengenai UMKM. Karena, pada dasarnya UMKM tidak terlalu peduli terhadap inovasi, pemerintah dapat membuat kebijakan untuk membantu mereka agar peduli terhadap pentingnya inovasi dalam perusahaan mereka sehingga terciptalah keunggulan bersaing. Contohnya, memberikan

sosialisasi tentang pentingnya UMKM dan memberikan pelatihan untuk UMKM dalam melakukan inovasi. Selain itu, pemerintah juga harus lebih fokus kepada UMKM sektor kuliner dengan umur dibawah lima tahun agar dapat memaksimalkan sumber daya mereka untuk meraih keuntungan yang lebih banyak pada *return on investment* mereka.

Bagi manajer/pemilik UMKM sektor kuliner di Kota Padang untuk dapat terus melakukan inovasi agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan baik dari segi produk, proses, maupun pemasaran dan dapat merealisasikan inovasi tersebut agar dapat terciptanya keunggulan bersaing untuk perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen maupun dependen yang lain seperti *innovation outcome*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel moderasi yang lainnya seperti *gender* dan tingkat pendidikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil yang didapat lebih koheran.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan membandingkan UMKM antar kota satu dengan lainnya.